

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan



**YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 044/21/SK/AK/D/III/2025

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Penjabat Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis nomor: 1 tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh tahun 2024;
- Memperhatikan : Surat Ketua Prgram Studi Pendidikan Sejarah No: 06/2108/SP/AK/PI/II/2025 tanggal 21 Februari 2025 perihal Usulan SK Bimbingan Skripsi;


MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas:
Nama : **Damayanti**
NPM : **2105210028**
Prodi : **PENDIDIKAN SEJARAH FKIP Universitas Galuh**
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia Berbasis Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X MAN 3 Cijantung Ciamis**
- Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
Pembimbing I : **Sri Pajriah, S.Ag., S.Pd., M.Pd.**
Pembimbing II : **Aan Suryana, S.Pd., M.Pd.**
- Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Agustus 2025**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Yang Bersangkutan
- Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS GALUH
Kampus Jl. RE. Martadinata No 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis 46251

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 033/21/71/SP/AK/K/XI/2024

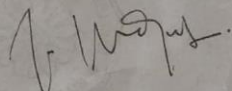
Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis, memberi izin kepada :

Nama : Damayanti
NIM : 2105210018
Tingkat / Semester : IV / VIII

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di MAN 3 Cijantung Ciamis.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 08 Februari 2025
Ketua Prodi,



Yeni Wijayanti, S.S, M.Hum, M.Pd.
NIK. 01.3112770251

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIAMIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 CIAMIS
Alamat : Jln. KH. Moch. Sirodj Pst. Cijantung ☎ (0265) 772862, Ciamis Cijeungjing 46271
e-mail : man3ciamis@kemenag.go.id, mancjt.cms@gmail.com, man_cjt@ymail.com
website : man.gst-cijantung.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

B-304/Ma.10.29/PP.00.6/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Ciamis menerangkan bahwa :

Nama : Damayanti
NIM : 2105210018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Tingkat/ Semester : IV(Empat)/ VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Ciamis terhitung mulai dari 17 Februari 2025 s.d 16 Mei 2025 dengan judul skripsi "**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF KERAJAAN HINDU-BUDHA DI INDONESIA BERBASIS SEJARAH LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X MAN 3 CIJANTUNG CIAMIS**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 22 Mei 2025
Kepala MA Negeri 3 Ciamis



IWAN SETIAWAN, S.Pd., M.PFis.
NIP. 197010171997031003



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : fll5YOpQ

Lampiran 4 Instrumen Penelitian Wawancara

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran selama ini di MAN 3 Cijantung Ciamis?
2. Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mensupport pembelajaran?
3. Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah MAN 3 Cijantung Ciamis?
4. Bagaimana pandangan Bapak terhadap guru yang memanfaatkan media film dalam pembelajaran?
5. Kurikulum apa yang diterapkan di MAN 3 Cijantung Ciamis?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum tersebut?
7. Bagaimana proses pembelajaran sejarah selama ini di kelas?
8. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif berupa film?
9. Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
10. Menurut ibu apakah dengan pemanfaatan media film ini dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa di kelas?
11. Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal di kelas selain film?
12. Menurut anda apakah pelajaran sejarah itu membosankan?
13. Apakah anda menyukai pembelajaran sejarah di kelas?
14. Apa yang ingin anda ketahui dengan mempelajari sejarah?
15. Bagaimana tanggapan anda terhadap pemanfaatan media film dalam pembelajaran sejarah?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Iwan Setiawan, S.Pd., M.PFis

Jabatan : Kepala Sekolah MAN 3 Cijantung Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran selama ini di MAN 3 Cijantung Ciamis?	Proses pembelajaran disini pada umumnya sama dengan sekolah yang lainnya, tapi waktunya terbagi dengan waktu pembelajaran di pesantren. Waktu pembelajaran di sekolah yaitu rutinitasnya dari jam 07.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Dilihat dari struktur kurikulumnya juga sama dengan sekolah Madrasah Aliyah lain. Bedanya dengan SMA jika dilihat dari struktur kurikulum itu justru mata pelajarannya lebih banyak di MAN itu karena pelajaran keagamaannya juga dipecah. Conotohnya PAI dipecah menjadi Qur'an hadist, fikih, Akidah akhlak, SKI dan ada Bahasa Arab. Pembelajaran intrakulikuler dilaksanakan dari hari senin sampai hari jum'at, kemudian untuk ekstrakulikuler dilaksanakan pada hari sabtu.
2.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mensupport pembelajaran?	Fasilitas ruang kelas yang memadai, media pembelajarannya seperti proyektor, labkom, guru setiap mata pelajaran lengkap, lapangan,

		perpustakaan. Untuk pemakaian labkom itu terbatas. Jadi untuk pembelajaran yang berbasis digital itu terbatas. Pembelajaran siswa memanfaatkan buku paket saja dari perpus, walaupun buku paket juga belum memenuhi untuk dipinjamkan secara total kepada siswa dan hanya dipinjamkan ketika belajar.
3.	Apa yang menjadi keunggulan dari sekolah MAN 3 Cijantung Ciamis?	Keunggulan sekolah ini karena berbasis Agama yaitu Tahfid dengan Tilawah karena penguatan dari pondok pesantren Al-Qur'an. Dan keunggulannya di Tahfid, Tahsin perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan metode Tamyiz.
4.	Bagaimana pandangan Bapak terhadap guru yang memanfaatkan media film dalam pembelajaran?	Luar biasa, dengan media film berarti belajar akan lebih interaktif, gaya belajar siswa akan lebih terakomodasi/terfasilitasi. Dengan menggunakan video minimal dua gaya belajar siswa itu terfasilitasi yaitu gaya belajar auditori dan gaya belajar visualnya. Tetapi, jangan monoton dengan video terus harus ada peran guru juga sebagai penguat.

Hasil wawancara dengan Waka kurikulum

Nama : Yahya, S.Pd.I

Jabatan : Waka Kurikulum MAN 3 Cijantung Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di MAN 3 Cijantung Ciamis?	Kurikulum <i>hybrid</i> (gabungan) kurtilas dan kurikulum merdeka. Kurtilas diterapkan di kelas 12 sedangkan kurikulum merdeka diterapkan di kelas 10 & 11.
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum tersebut?	Dalam pelaksanaannya, khususnya kurikulum merdeka yaitu terkait kesiapan guru terutama di pelaksanaan p5 RA, di awal pembelajaran seperti diagnosa assessment diagnostik perlu penyesuaian, tetapi dengan seiring berjalannya waktu akan di manfaatkan lagi. Secara keseluruhan kendala, sebenarnya bisa menyesuaikan dan berjalan dengan lancar bahkan sekolah ini menjadi salah satu team piloting implementasi kurikulum merdeka.
3.	Bagaimana pandangan Bapak terhadap guru yang memanfaatkan media film dalam pembelajaran?	Efektif, tetapi juga perlu diperhatikan video pembelajaran yang digunakan jangan hanya sebagai hiburan, guru juga perlu memilih film yang akan ditayangkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Guru Sejarah

Nama : Ratih Rahayu, S.Pd.

Jabatan : Guru Sejarah MAN 3 Cijantung Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran sejarah selama ini di kelas?	Proses pembelajaran sejarah masih menggunakan metode ceramah dan model <i>discovery learning</i> , buku teks, power point, atau dari sumber-sumber internet. Dan buku teks juga tidak mencakup mengenai sejarah lokalnya tapi masih mencakup sejarah nasional Indonesia, hanya beberapa materi yang disampaikan kepada siswa yang berhubungan dengan sejarah lokanya sedikit. Misalkan materi kerajaan Hindu-Budha bisa dihubungkan dengan kerajaan lokal disekitar.
2.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif berupa film?	Kendala yang dihadapi yaitu terkait waktu dan keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana yang terjadwal pemakaiannya. Kemudian ada beberapa siswa juga yang mudah mengantuk jika menggunakan media film.
3.	Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?	Sebenarnya susah apalagi film dalam konteks sejarah, bisa aja mengulang kembali tontonan film itu, supaya mereka berpikir bahwa

		bisa sangat bermanfaat bukan hanya melalui buku teks saja.
4.	Menurut ibu apakah dengan pemanfaatan media film ini dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa di kelas?	Memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa. Misalkan Ketika menampilkan film biasanya kita berdiskusi supaya mereka menceritakan dan menghidupkan kembali proses pembelajarannya seperti apa film tersebut dianalisis dulu oleh siswa kemudian di presentasikan ulang.
5.	Bagaimana cara ibu dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal di kelas selain film?	Menggunakan power point yang menampilkan media-media kaya gambar, ke labkom untuk mencari informasi yang lebih akurat mengenai sejarah lokal yang ada di Kab. Ciamis ataupun di daerah masing-masing siswa tersebut.

Hasil wawancara dengan Siswa kelas x

Nama : Nazhan

Jabatan : Siswi kelas x3 MAN 3 Cijantung Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah pelajaran sejarah itu membosankan?	Memبosankan, jika tidak ada bukti atau hanya cerita. Seru dan tertarik jika dengan melihat video pembelajaran.
2.	Apakah anda menyukai pembelajaran sejarah di kelas?	Menyukai pelajaran sejarah. Karena jadi tahu bahwa dulu ada sejarah yang mengesankan.

3.	Apa yang ingin anda ketahui dengan mempelajari sejarah?	Ingin tahu tentang sejarah-sejarah dulu seperti apa dan ingin tahu juga zaman dulu ada apa saja yang mungkin sekarang sudah punah.
4.	Bagaimana tanggapan anda terhadap pemanfaatan media film dalam pembelajaran sejarah?	Bagi saya pribadi menarik dengan menggunakan media film, karena mudah dipahami dan tidak hanya mendengarkan cerita tetapi juga melihat.

Nama : Fathan

Jabatan : Siswa kelas x3 MAN 3 Cijantung Ciamis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah pelajaran sejarah itu membosankan?	Tidak membosankan, karena sambil mencari tahu apa yang tidak diketahui untuk menambah wawasan.
2.	Apakah anda menyukai pembelajaran sejarah di kelas?	Menyukai pelajaran sejarah, tapi tergantung media pembelajaran yang digunakan.
3.	Apa yang ingin anda ketahui dengan mempelajari sejarah?	Ingin tahu gimana peristiwa zaman dulu.
4.	Bagaimana tanggapan anda terhadap pemanfaatan media film dalam pembelajaran sejarah?	Bagi saya sangat efektif dan mudah dipahami, rata-rata murid suka dengan metode pembelajaran seperti itu.

Lampiran 6 Modul Ajar**MODUL AJAR SEJARAH KELAS X****A. Informasi Umum**

Nama Penyusun	: RATIH RAHAYU, S.Pd
Asal Instansi	: MAN 3 CIJANTUNG CIAMIS
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri
Kelas	: X (Sepuluh)
Kata Kunci	: Pengantar Ilmu Sejarah
Kode Perangkat	: SEJ.E.FA.10.1
Jumlah Peserta	: -
Moda	: Tatap Muka
Alokasi Waktu	: 2 JP x 8 Pertemuan (720 Menit)

B. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran (CP) pada Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka khususnya Mata Pelajaran Sejarah, dari beberapa Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran sejarah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.

Dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Sejarah dalam proses kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dengan peserta didik di kelas, mata pelajaran Sejarah meliputi elemen sebagai berikut:

Keterampilan Konsep Sejarah (Historical Conceptual Skills)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep-konsep Dasar dalam sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari; memahami peran manusia dalam menciptakan dan menggerakkan sejarah; memahami sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; memahami sejarah dalam dimensi masalah, masa kini, dan masa depan; dan memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu yang memanjang secara proses (diakronik/kronologis).
Keterampilan Berpikir Sejarah (Historical Thinking Skills)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu: menjelaskan peristiwa sejarah secara diakronik (kronologi) dan menitikberatkan pada proses; menjelaskan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan sebab-akibat; melakukan analisis dan sintesis; melakukan uji autentisitas dan kredibilitas dalam informasi atau berita di kehidupan sehari-hari; mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.
Kesadaran Sejarah (Historical Consciousness)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu: melihat (panca indra) peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; dan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah.
Penelitian Sejarah (Historical Research)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sampai sejarah perjuangan daerah); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk

	mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.
Keterampilan Praktis Sejarah (Historical Practice Skills)	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membaca buku teks sejarah; menuliskan dan menceritakan sejarah pribadi, keluarga, atau sekolah; dan mengolah informasi sejarah secara manual maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.

C. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar menjadi pribadi sebagai berikut:

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
Dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Mengimani segala makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil alam Indonesia dengan jalur rempahnya.
2. Berkebhinekaan Global
Dilakukan melalui sikap menghargai berbagai teori mengenai asal-usul manusia Indonesiabaik yang menyatakan bahwa manusia Indonesia berasal dari luar Indonesia maupun yang menyatakan bahwa manusia Indonesia merupakan keturunan dari Indonesia sendiri.
3. Mandiri
Dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya.
4. Integritas
Dilakukan dengan selalu menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual

5. Bernalar kritis

Didapati dengan mampu memproses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari hubungan manusia dan sejarah.

6. Kreatif

Dengan menghasilkan karya, gagasan atau tindakan yang orisinal dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis.

7. Bergotong-royong

Bersama-sama dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan, mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana.

D. Sarana & Prasarana

Dalam proses pembelajaran ini, diperlukan penunjang untuk pemahaman peserta didik di antaranya sebagai berikut:

- a. Jaringan internet yang memadai.
- b. Laptop/ Smartphone
- c. Perpustakaan, buku-buku sebagai referensi.
- d. Sumber Sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- e. Papan Tulis
- f. LCD Proyektor

E. Target Peserta didik

Perangkat ajar ini bisa digunakan untuk peserta didik, khususnya kelas X yang terdiri dari 5 kelas *random* di jenjang pendidikan MA. Jumlah peserta didik kurang lebih sekitar 145 orang. Dalam satu kelas peserta didik minimal 20 orang dan maksimal 36 orang.

F. Ketersediaan Materi

Materi di dalam modul ajar ini tidak hanya dipergunakan untuk peserta didik regular, melainkan terdapat juga materi khusus untuk peserta didik

berpencapaian tinggi dan juga terdapat materi khusus peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep sejarah. Dalam modul ajar ini terdapat tambahan materi di antaranya sebagai berikut:

- a. Materi Pengayaan: peserta didik yang memiliki kecapaian tinggi dalam memahami konsep sejarah.
- b. Materi Remedial: peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep sejarah.

G. Model Pembelajaran

Penerapan model pembelajaran yang diterapkan dalam modul ajar ini adalah modul ajar yang berbasis keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
- b. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*).
- c. Model Pembelajaran Berkelompok (*Cooperative Learning*)

H. Tujuan Pembelajaran

No	Materi Esensial	Tujuan Pembelajaran
1	Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	1.1 Peserta didik mampu menganalisis kerajaan galuh yang ada di Ciamis 1.2 Peserta didik mampu menganalisis tentang astana gede kawali 1.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi tentang prasasti kawali

I. Pemahaman Bermakna

Materi Pengantar Ilmu Sejarah yang diperoleh dari guru maupun sumber belajar lainnya diharapkan peserta didik mampu mencapai pemahaman konsep sejarah di antaranya:

- a. Sejarah merupakan sebuah kajian ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada peristiwa penting di masa lalu baik itu fenomena alam maupun sosial.
- b. Manusia sebagai agen sejarah yang bisa menciptakan sejarah dan

menyusun kembali peristiwa di masa lalu.

- c. Dalam konsep sejarah, ada keterkaitan antara manusia, waktu dan ruang peristiwa itu sendiri.
- d. Sejarah sebagai peristiwa adalah kenangan, sejarah sebagai kisah adalah hasil rekonstruksi masa lalu oleh manusia masa kini, sejarah sebagai ilmu adalah metode ilmungetahuan yang sistematis yang diperoleh dari fakta kebenaran sejarah yang bersumber dari karya peninggalan masa lalu manusia, sedangkan sejarah sebagai seni adalah seni dalam bentuk rangkaian kata-kata yang disusun untuk menghidupkan kembali peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.
- e. Pola pikir sinkronis dalam belajar sejarah lebih menekankan pada ruang yang nantinya pendalaman peristiwa lebih kuat, sedangkan pola pikir diakronis lebih mementingkan waktu yang menitikberatkan pada proses waktu peristiwa itu terjadi.
- f. Konsep berpikir kronologis memudahkan kita untuk memahami peristiwa berdasarkan urutan waktu, sedangkan periodisasi memudahkan kita untuk memahami peristiwa berdasarkan keunikan yang khas dalam sebuah rezim atau periode tertentu.
- g. Sumber sejarah merupakan segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud, serta berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai sekarang.
- h. Historiografi merupakan metode ilmu yang memiliki khas tersendiri untuk melakukan penyusunan peristiwa penting yang penuh arti dan makna di masa lalu.

J. Pertanyaan Pemantik

Pada materi “Pengantar Ilmu Sejarah” diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan rasaingin tahu dan kemampuan berpikir kritis. Sikap positif tersebut bisa didorong melalui pertanyaan pemantik untuk memandu pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun pertanyaan pemantik dalam modul ajar ini, antara lain:

No	Materi Esensial	Pertanyaan
1.	Kerajaan Hindu Budha di Indonesia	1. Jelaskan kerajaan galuh Astana gede kawali 2. Sebutkan Raja dari kerajaan galuh Astana gede kawali

K. Materi Ajar, Referensi, dan Persiapan Pembelajaran

<p>Materi Ajar</p> <p>1. Pengantar Ilmu Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hakikat Sejarah • Konsep Manusia, Ruang dan Waktudalam Ilmu Sejarah • Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu danseni • Konsep Perkembangan, Kesenambungan,Pengulangan dan Perubahan • Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis • Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasidan Hukum Kausalitas • Sejarah dan Ilmu Sosial • Manfaat Mempelajari Sejarah • Sumber-sumber Sejarah 	<p>Referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuntowijoyo, PENGANTAR ILMU SEJARAH,(Yogyakarta: Tiara Wacana,2018). • Kuntowijoyo, METODOLOGI SEJARAH (JilidKedua), (Yogyakarta: Tiara Wacana,2003). • Kuntowijoyo, PENJELASAN SEJARAH (Historical Explanation), (Yogyakarta: Tiara Wacana,2008). • Sokmono,R.Dr, PENGATAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 1, (Yogyakarta : Kanisius, 1981) • Noor.Yusliani, Mansyur, MENELUSURI JEJAK-JEJAK MASA LALU INDONESIA,
<ul style="list-style-type: none"> • Historiografi • Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Vlekke,Bernard H.M, NUSANTARA(Sejarah Indonesia),(Jakarta:KPG(Kepu stakaan Populer Gramedia,2016)
<p>Alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gambar (lihat lampiran) ✓ Lembar kerja peserta didik/lembar pengamatan ✓ Kertas HVS/Polio/Buku catatan murid ✓ Gunting ✓ Amplop besar (untuk menyimpangambar logo-logo perusahaan) ✓ Lem 	<p>Anggaran Biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Print gambar untuk lembar kerja peserta didik (perlembar Rp3.000,00- Rp5.000,00) ✓ Print dan Foto copy lembar kerja (perlembarRp500,00) ✓ Amplop (Rp500,00 - Rp1.000,00/buah) ✓ Lem kertas (Rp1.000,00 – Rp5.000,00) ✓ Karton (Rp3.000,00/buah)

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Karton (untuk membuat kartu) 	
<p>Pengaturan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Individu ➤ Berkelompok (>2 orang) 	<p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ CeramahDiskusi ➤ Presentasi Permainan/Game ➤ Project
<p>Assesmen</p> <p>Bagaimana guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen individu b. Asesmen kelompok 	<p>Jenis Assesmen</p> <p>Jenis asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Performa (Presentasi) b. Tertulis
<p>Persiapan Pembelajaran</p> <p>Adapun Langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca materi yang akan disampaikan 2) Membuat presentasi materi tentang badan usaha dalam bentuk power point 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan mencetaknya untuk dibagikan kepada peserta didik (boleh modifikasi dari yang sudah dibuat di modul ini) Untuk yang ketersediaan print dan foto copy yang minim, lembar kerja peserta didik bisa ditulis di buku tulis peserta didik 4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 5) Membuat kelompok diskusi 	

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran 1

Materi : Kerajaan Tarumanagara

Model pembelajaran : *Discovery Learning*

	Step by Step
Kegiatan Awal (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a, memeriksa kehadiranpeserta didik) 2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran. 4. Menyepakati kriteria ketuntasan dan remedial bersama peserta didik. 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki peserta didik. 6. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kembali diberikan pertanyaan pemantik, “apa yang kalian ketahui tentang kerajaan Tarumanagara?”. 2. Setelah itu peserta didik diberikan tampilan video Youtube berjudul “<i>Sejarah Kerajaan Tarumanegara, dari Berdiri Hingga Pecah Menjadi Sunda Galuh</i>”. 3. Siswa menyimak dan memahami materi dari video pembelajaran yang ditampilkan, dan mencatat hal-hal penting dari video tersebut. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang ada didalam video yang siswa tidak paham. 5. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan website untuk menggali informasi lebih luas.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kembali mendengarkan penjelasan guru mengenai pentingnya mempelajari sejarah. 2. Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. 3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan ucapan terimakasih, do'a dan salam penutup. 4. Evaluasi

Kegiatan pembelajaran 2

Materi : Kerajaan Galuh Astana Gede Kawali

Model pembelajaran : *Discovery Learning*

	Step by Step
<p>Kegiatan Awal (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a, memeriksa kehadiranpeserta didik) 2. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan 3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran. 4. Menyepakati kriteria ketuntasan dan remedialbersama peserta didik. 5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh pesertadidik. 6. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i>
<p>Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan sebuah gambar salah satu peristiwa sejarah yang sejaman dengan peserta didik. Berikut gambar yang bisa ditampilkan <div data-bbox="568 1016 1278 1480" data-label="Image"> </div> 2. Peserta didik kembali diberikan pertanyaan pemantik, “Sebenarnya untuk apa kalian belajar sejarah?”.Setelah itu peserta didik diberikan tampilan video Youtube berjudul Apa itu ‘napak tilas kerajaan galuh Astana gede kawali? Kenapa Penting untuk Dipelajari? Di link: https://www.youtube.com/watch?v=onWzUgqSiys&t=131s 3. Berdasarkan pada video tersebut, peserta didik menyusun pernyataan-pernyataan mengenai mengapa harus belajar sejarah lokal. Peserta didik juga menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang ditemukan dalam video dalam hubungannya dengan sejarah. 4. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan website untukmenggali informasi mengenai Hubungan manusia dan Sejarah dalam penulisan sejarah.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok lalu secara bersama mengolah dan melakukan analisis terhadap berbagai informasi yang ditemukan mengenai hubungan manusia dan Sejarah. 6. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan peserta didik melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh peserta didik. Guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati peserta didik. 7. Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. 8. Mulai dari komentar/ hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan kembali penjelasan guru mengenai Sejarah lokal. 2. Kesimpulan peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini. 3. Pembelajaran ditutup dengan ucapan terimakasih, do'a dan salam penutup. 4. Evaluasi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IDENTIFIKASI GAMBAR PERISTIWA SEJARAH

PETUNJUK

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Berdasarkan gambar yang tersedia, Analisislah gambar tersebut dan Jawablah pertanyaan dengan benar!

IDENTITAS

KELAS :

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

1.
2.
3.
4.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui sejarah dan perkembangan Kerajaan Galuh.
2. Memahami pentingnya Situs Astana Gede Kawali dalam sejarah.
3. Menganalisis warisan budaya yang ditinggalkan oleh Kerajaan Galuh.

Aktivitas 1: Bacaan dan Diskusi

Bacalah teks berikut dan diskusikan dengan teman sekelompokmu.

Teks:

Kerajaan Galuh adalah salah satu kerajaan yang pernah berdiri di wilayah Jawa Barat pada abad ke-7 hingga ke-14. Kerajaan ini memiliki pengaruh besar dalam perkembangan budaya dan politik di daerah tersebut. Salah satu situs yang penting adalah Astana Gede Kawali, yang dikenal sebagai tempat pemakaman raja-raja Galuh dan merupakan simbol dari kebesaran kerajaan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan Kerajaan Galuh berkembang?
2. Sebutkan beberapa tokoh penting dari Kerajaan Galuh!
3. Mengapa Situs Astana Gede Kawali penting dalam sejarah Kerajaan Galuh?

Aktivitas 2: Penelitian Mini

Lakukan penelitian tentang Kerajaan Galuh atau Situs Astana Gede Kawali. Isilah tabel di bawah ini.

Aspek	Kerajaan Galuh	Situs Astana Gede Kawali
Tahun Berdiri		
Lokasi		
Ciri-ciri Khusus		
Warisan Budaya		

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 Tampak depan Sekolah



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 2 Gedung kelas 12 dan kantor guru wanita



(sumber: dokumentasi pribadi)

**Gambar 3 Wawancara bersama Ibu Ratih Rahayu S.Pd
selaku guru sejarah**



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 4 Proses pembelajaran hari ke-1



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 5 Proses pembelajaran hari ke-2



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 6 Siswa kelas X3 MAN 3 Cijantung Ciamis



(sumber: dokumentasi pribadi)

**Gambar 7 Wawancara Bersama Kepala Sekolah
MAN 3 Cijantung Ciamis**



(sumber: dokumentasi pribadi)

**Gambar 8 Wawancara Bersama Wakabid
Kurikulum MAN 3 Cijantung Ciamis**



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 9 Wawancara Bersama Nazhan siswi kelas x



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 10 Wawancara Bersama Fathan siswa kelas x



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 11 Ruang TU dan Kelas



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 12 Perpustakaan



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 13 Lapangan Serbaguna



(sumber: dokumentasi pribadi)

BIODATA PENELITI



Peneliti bernama lengkap Damayanti, lahir di Ciamis 08 November 2003. Peneliti berdomisili Dayeuhluhur-Ciamis. Lahir dari kedua orang tua yang hebat yaitu seorang Ayah dan Ibu bernama Nanang dan Aah. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara yakni memiliki dua kakak laki-laki, satu kakak perempuan, dan satu adik perempuan.

Peneliti bersekolah di SD Negeri 2 Dayeuhluhur pada tahun 2009-2015. Tahun 2015-2018 peneliti bersekolah di SMP Negeri 1 Jatinagara, semasa SMP peneliti aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler kesenian dan olahraga bulutangkis. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2018-2021 peneliti bersekolah di MA Sabilurrosyad dengan mengambil kelas bidang IPS, semasa MA peneliti terlibat dalam organisasi OSIS selama dua periode dengan sebid yang berbeda yaitu sebid ketatanegaraan dan sebid keolahragaan. Dengan restu dan do'a dari orang tua, peneliti dapat melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi, peneliti mengambil Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Galuh-Ciamis.